

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Wahyu Ika Setiyaningtyas

NIM : 5301409013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd

NIP.19491103 197603 1 001

Drs. Felik Yuniarto, M.M

NIP.19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya serta telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan PPL 2 di SMK N 3 Semarang.

Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut baik pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan ini antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Felik Yuniarto, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Semarang.
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing serta Dr. H Eko Suprpto, M.Pd, selaku Dosen pembimbing PPL di SMK N 3 Semarang.
5. Drs. Hendi Wibowo, selaku guru pamong kejuruan.
6. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa SMK N 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.
8. Rekan-rakan PPL di SMK N 3 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan

di masa mendatang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8

C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Peserta PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Rencana Kegiatan Individu
6. Program pembelajaran Tahunan
7. Program Pembelajaran Semester
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Jadwal Praktikan Mengajar
11. Daftar Piket Mahasiswa PPL
12. Daftar Nama Siswa
13. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia..

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Memenuhi salah satu syarat kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Membekali mahasiswa dengan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
3. Mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang profesional.

C. Manfaat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
 - c. Mengetahui dan mengenal kegiatan secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah karena adanya kerja sama dalam proses pembelajaran dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - b. Mendapat masukan dari perguruan tinggi yang bersangkutan mengenai perencanaan program pembelajaran yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jalinanan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pusat pengembangan PPL dapat menggunakan metode yang sesuai dengan tuntunan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

1. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2004 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Melalui Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

D. Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar implementasi Praktik Pengalaman Lapangan antara lain adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah di SMK Negeri 3 Semarang yang terletak di Jl. Atmodiriono No. 7A.

C. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan microteaching dilaksanakan pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 di jurusan masing-masing.
 - b. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di kampus.
 - c. Upacara Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di depan Gedung Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 28 mahasiswa di SMK N 3 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 dilakukan oleh koordinator dosen pembimbing secara simbolik.

3. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 3 Semarang sudah dilakukan pada saat pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses pengajar dan permasalahan yang terjadi di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, menulis poin-poin penting di papan tulis, menggunakan LCD proyektor dan alat-alat praktikum, mengkondisikan siswa belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar serta menutup pelajaran.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh mahasiswa. Ujian dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal menilai 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing minimal menilai 3 kali latihan.

f. Penyusunan Laporan PPL 2

Dalam proses penyusunan laporan PPL 2, pelaksanaan penyusunan laporan dibimbing oleh berbagai pihak terkait, yaitu dosen

pembimbing, guru pamong, koordinator dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan pihak lainnya sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

- g. Upload laporan ke SIM PPL melalui internet paling lambat 10 Oktober 2012.
- h. Penarikan dari Unnes dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 dan diwakilkan kepada koordinator dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman/acuan dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode, memberikan tugas, ulangan harian dan mengadakan penilaian. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas X TITL 3 dan kelas XI TITL 2.

E. Proses Pembimbingan

- 1. Guru pamong memberikan arahan kepada praktikan mengenai perangkat pembelajaran.
- 2. Guru pamong memberikan arahan kepada praktikan dalam mengkondisikan proses belajar mengajar agar menjadi kondusif.
- 3. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan/kelebihan selama proses belajar mengajar.
- 4. Dosen pembimbing membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan.
- 5. Dosen pembimbing membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- a) Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - 1) Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di SMK Negeri 3 Semarang.
 - 2) Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- b) Sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik.
- c) Terjalinnnya hubungan kerja sama yang baik antara praktikan, siswa, guru pamong, dan staf karyawan.
- d) Terjalinnnya komunikasi yang baik antara praktikan, sekolah latihan, dosen pembimbing serta koordinator dosen pembimbing.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- a) Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurangiapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka didepan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- b) Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
- c) Kurangnya minat siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.
- d) Adanya tingkat pemahaman belajar siswa yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- e) Adanya siswa yang sedikit susah diatur, sehingga mempengaruhi siswa lainnya untuk berbuat keributan di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan gambaran utuh mengenai proses belajar mengajar yang sesungguhnya, termasuk segala administrasi yang berkaitan dengan sekolah.
3. Dalam setiap permasalahan, baik yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas SMK N 3 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMK Negeri 3 Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Guru hendaknya memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk proses belajar mengajar.
3. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan mengadakan operasi ketertiban kepada siswa.
4. Untuk pihak UNNES khususnya Pusat Pengembangan PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Ika Setiyaningtyas
NIM : 5301409013
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya serta telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada praktikan, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan 2, yang selanjutnya disebut PPL 2 adalah serangkaian kegiatan PPL yang meliputi praktik pembelajaran di sekolah latihan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL 2 merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan.

Melalui PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012, maka dapat diperoleh banyak hal. Yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu dalam PPL 2 praktikan juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK). Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran DKK dan KK pada kelas X dan XI yang diampu oleh ibu Sugiyarti, S.Pd dan bapak Drs. Hendi Wibowo, selaku guru pamong praktikan. Selama PPL 2 bapak Drs. Hendi Wibowo sebagai guru pamong praktikan selalu sabar untuk berdiskusi dengan praktikan mengenai materi pembelajaran DKK dan KK. Guru pamong juga selalu teliti dalam mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Selain mengajar praktikan juga mendapatkan tugas untuk melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan. Dalam wawancara tersebut praktikan mendapa data tentang struktur organisasi waka kesiswaaan, jenis ekstra kurikuler dan intra kurikuler, jumlah siswa di setiap kelas

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK

Mata pelajaran DKK dan KK memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan mata pelajaran DKK dan KK adalah setiap siswa dapat mengetahui dasar-dasar teori DKK dan KK, sehingga setelah pembahasan teori siswa dapat mempraktikannya. Dan diharapkan dengan mempelajari teori siswa benar-benar mampu menguasai mata pelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK adalah daya pikir setiap siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Setiap kompetensi dalam mata pelajaran DKK dan KK membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menjelaskannya. Jika siswa tidak bisa mengikuti dari awal materi dengan baik, maka siswa tersebut akan tertinggal dengan teman lainnya yang bisa mengikuti.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Luas tanah yang mencapai 2 hektar membuat sekolah terlihat megah dengan bangunannya. Tersedianya bangunan yang lengkap membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi nyaman untuk para siswa-siswinya. Selain tersedianya tempat, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK, sekolah menyediakan laboratorium/bengkel listrik yang sangat lengkap, memadai dan layak untuk digunakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL adalah bapak Drs. Hendi Wibowo. Beliau adalah guru yang sangat berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar DKK dan KK. Beliau juga mempunyai sikap dan keribadian yang baik, serta berkualitas dalam kegiatan pembelajaran. Guru pamong berperan dalam membimbing praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran. Selain itu guru pamong juga berperan dalam mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, serta menyerahkan nilai PPL 2 kepada koordinator guru pamong.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Dr. H Eko Suprpto, M.Pd. Beliau adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK di SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan perkembangan kurikulum daerah dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan model pembelajaran lainnya yang masih tetap mengacu pada KTSP standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama praktikan di bangku kuliah telah menempuh 129 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas, penguasaan

materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menjadi guru yang professional. Dari proses observasi yang telah dilakukan praktikan memperoleh banyak pengetahuan berupa masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang adalah praktikan lebih mengetahui dan memahami kondisi lingkungan kelas. Praktikan sudah bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar setelah pelaksanaan PPL 2. Selain itu praktikan juga bisa beradaptasi dengan lingkungan kelas. Tercipta kedekatan antara praktikan dengan siswa-siswi yang masih dalam batas wajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Semarang dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 3 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Perlu adanya kegiatan yang mengarahkan siswa-siswi untuk bisa bersikap sopan santun terhadap guru, baik guru tetap maupun guru praktik. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah lebih memantau kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Hendi Wibowo
NIP. 19600715 198603 1 020

Wahyu Ika Setiyaningtyas
NIM. 5301409013